

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI PENELITIAN

A. Pembahasan Penalaran Adaptif

Berdasarkan hasil penelitian tentang penalaran adaptif siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika, dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Penalaran Adaptif yang Dimiliki Siswa Laki-laki

Penalaran adaptif yang dimiliki siswa laki-laki akan dipaparkan pada Tabel 5.1 berikut ini:

Tabel 5.1

Penalaran Adaptif Siswa Laki-laki

Subjek	Indikator Penalaran Adaptif	No. Soal	Skor	Keterpenuhan Indikator
SL ₁	Siswa mampu mengajukan dugaan atau konjektur	1	3	√
	Siswa mampu memberikan alasan mengenai jawaban yang diberikan	2	4	√
	Siswa mampu menyimpulkan suatu pernyataan	3	4	√
	Siswa mampu memeriksa kesahihan suatu argumen	5	2	-
	Siswa mampu menemukan pola dari suatu masalah matematis	4	4	√
Kesimpulan: SL₁ memenuhi 4 indikator penalaran adaptif yaitu, siswa mampu mengajukan dugaan atau konjektur, siswa mampu memberikan				

<p>alasan mengenai jawaban yang diberikan, siswa mampu menyimpulkan suatu pernyataan dan siswa mampu menemukan pola dari suatu masalah matematis. Akan tetapi SL₁ tidak memenuhi indikator penalaran adaptif, siswa mampu memeriksa kesahihan suatu argumen. Menurut rubrik penilaian penalaran adaptif pada halaman 37, maka kriteria penalaran adaptif SL₁ adalah sangat baik karena memperoleh skor 17</p>				
SL ₂	Siswa mampu mengajukan dugaan atau konjektur	1	2	√
	Siswa mampu memberikan alasan mengenai jawaban yang diberikan	2	4	√
	Siswa mampu menyimpulkan suatu pernyataan	3	3	√
	Siswa mampu memeriksa kesahihan suatu argumen	5	3	√
	Siswa mampu menemukan pola dari suatu masalah matematis	4	1	-
<p>Kesimpulan: SL₂ memenuhi 4 indikator penalaran adaptif yaitu, siswa mampu mengajukan dugaan atau konjektur, siswa mampu memberikan alasan mengenai jawaban yang diberikan, siswa mampu menyimpulkan suatu pernyataan dan siswa mampu memeriksa kesahihan suatu argumen. Akan tetapi SL₂ tidak memenuhi indikator penalaran adaptif, siswa mampu menemukan pola dari suatu masalah matematis. Menurut rubrik penilaian penalaran adaptif pada halaman 37, maka kriteria penalaran adaptif SL₂ adalah baik karena memperoleh skor 13</p>				
SL ₃	Siswa mampu mengajukan dugaan atau konjektur	1	3	√
	Siswa mampu memberikan alasan mengenai jawaban yang diberikan	2	4	√
	Siswa mampu menyimpulkan suatu pernyataan	3	2	-

	Siswa mampu memeriksa kesahihan suatu argumen	5	1	-
	Siswa mampu menemukan pola dari suatu masalah matematis	4	2	-
<p>Kesimpulan: SL_3 memenuhi 2 indikator penalaran adaptif yaitu, siswa mampu mengajukan dugaan atau konjektur dan siswa mampu memberikan alasan mengenai jawaban yang diberikan. Akan tetapi SL_3 tidak memenuhi 3 indikator penalaran adaptif yaitu, siswa mampu menyimpulkan suatu pernyataan, siswa mampu memeriksa kesahihan suatu argumen, dan siswa mampu menemukan pola dari suatu masalah matematis. Menurut rubrik penilaian penalaran adaptif pada halaman 37, maka kriteria penalaran adaptif SL_3 adalah cukup baik karena memperoleh skor 12</p>				

2. Penalaran Adaptif yang Dimiliki Siswa Perempuan

Penalaran adaptif yang dimiliki siswa perempuan akan dipaparkan pada Tabel 5.2 berikut ini:

Tabel 5.2

Penalaran Adaptif Siswa Perempuan

Subjek	Indikator Penalaran Adaptif	No. Soal	Skor	Keterpenuhan Indikator
SP ₁	Siswa mampu mengajukan dugaan atau konjektur	1	2	√
	Siswa mampu memberikan alasan mengenai jawaban yang diberikan	2	3	√
	Siswa mampu menyimpulkan suatu pernyataan	3	4	√
	Siswa mampu memeriksa kesahihan suatu	5	2	-

	argumen			
	Siswa mampu menemukan pola dari suatu masalah matematis	4	1	-
<p>Kesimpulan: SP₁ memenuhi 3 indikator penalaran adaptif yaitu, siswa mampu mengajukan dugaan atau konjektur, siswa mampu memberikan alasan mengenai jawaban yang diberikan dan siswa mampu menyimpulkan suatu pernyataan. Akan tetapi SP₁ tidak memenuhi 2 indikator penalaran adaptif yaitu, siswa mampu memeriksa kesahihan suatu argumen dan siswa mampu menemukan pola dari suatu masalah matematis. Menurut rubrik penilaian penalaran adaptif pada halaman 37, maka kriteria penalaran adaptif SP₁ adalah cukup baik karena memperoleh skor 12</p>				
SP ₂	Siswa mampu mengajukan dugaan atau konjektur	1	4	√
	Siswa mampu memberikan alasan mengenai jawaban yang diberikan	2	2	√
	Siswa mampu menyimpulkan suatu pernyataan	3	4	√
	Siswa mampu memeriksa kesahihan suatu argumen	5	2	√
	Siswa mampu menemukan pola dari suatu masalah matematis	4	1	-
<p>Kesimpulan: SP₂ memenuhi 4 indikator penalaran adaptif yaitu, siswa mampu mengajukan dugaan atau konjektur, siswa mampu memberikan alasan mengenai jawaban yang diberikan, siswa mampu menyimpulkan suatu pernyataan dan siswa mampu memeriksa kesahihan suatu argumen. Akan tetapi SP₂ tidak memenuhi indikator penalaran adaptif, siswa mampu menemukan pola dari suatu masalah matematis. Menurut rubrik penilaian penalaran adaptif pada halaman 37, maka kriteria penalaran adaptif SP₂ adalah baik karena memperoleh skor 13</p>				
SP ₃	Siswa mampu mengajukan dugaan atau konjektur	1	2	√

Siswa mampu memberikan alasan mengenai jawaban yang diberikan	2	4	√
Siswa mampu menyimpulkan suatu pernyataan	3	4	√
Siswa mampu memeriksa kesahihan suatu argumen	5	4	√
Siswa mampu menemukan pola dari suatu masalah matematis	4	1	-
<p>Kesimpulan: SP₃ memenuhi 4 indikator penalaran adaptif yaitu, siswa mampu mengajukan dugaan atau konjektur, siswa mampu memberikan alasan mengenai jawaban yang diberikan, siswa mampu menyimpulkan suatu pernyataan dan siswa mampu memeriksa kesahihan suatu argumen. Akan tetapi SP₃ tidak memenuhi indikator penalaran adaptif, siswa mampu menemukan pola dari suatu masalah matematis. Menurut rubrik penilaian penalaran adaptif pada halaman 37, maka kriteria penalaran adaptif SP₃ adalah baik karena memperoleh skor 15</p>			

B. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tes tertulis dan wawancara ditemukan bahwa subjek yang tidak memenuhi indikator penalaran adaptif cenderung dikarenakan subjek mengalami kesulitan dalam memahami soal. Hal ini terlihat seperti pada saat wawancara, peneliti pun meminta kepada subjek untuk memahami soal kembali, akan tetapi subjek memang tidak dapat memahami maksud soal. Karena tidak memahami soal, subjek kesulitan dalam proses menyelesaikan soal dan memberikan jawaban yang tidak benar. Selain itu, subjek laki-laki cenderung

kurang cermat dan teliti dalam menyelesaikan soal. Seperti yang terlihat pada kutipan wawancara dengan salah satu subjek laki-laki berikut:

- P : sebenarnya paham kan yang dimaksud dari pernyataan yang ada pada soal
- SL : iya paham si, tapi bingung, kelamaan kak kalo dicek satu-satu hehe
- P : iya kamu kurang teliti, mengerjakannya ndak diurutkan jadi kebingungan ya yang sudah disebutkan yang mana yang belum yang mana
- SL : iya kak (*sambil tersenyum*)

Hal tersebut mendukung Krutetskii yang menyatakan bahwa “*perempuan lebih unggul daripada laki-laki dalam ketepatan, ketelitian, kecermatan, dan keseksamaan berpikir*”.

Berikut ini adalah kelemahan yang terdapat pada penelitian ini, antara lain:

- Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan 3 subjek laki-laki dan 3 subjek perempuan. Sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan.
- Instrumen soal penalaran adaptif yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup materi bangun ruang kubus dan balok saja.